

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan penelitian tentang pengaruh *Working Capital Management* terhadap profitabilitas perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 di antaranya sebagai berikut:

1. *Days Sales Inventory* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menandakan bahwa semakin rendah nilai DSI mengindikasikan perputaran persediaan yang cukup cepat dan berdampak pada kinerja perusahaan yang bagus. Upaya mempercepat periode persediaan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dikarenakan pengelolaan persediaan ini menimbulkan biaya-biaya yang harus ditanggung perusahaan. Dengan mempercepat periode ini maka dapat mengurangi biaya-biaya yang harus ditanggung perusahaan, sehingga hal ini dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. *Days Sales Outstanding* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis menggambarkan bahwa 18 perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 menunjukkan bahwa semakin cepat mengumpulkan piutang maka perusahaan belum tentu menerima kas lebih cepat karena terdapat piutang tak tertagih sehingga menjadi beban bagi perusahaan dan belum tentu dapat meningkatkan profitabilitas.
3. *Days Payable Outstanding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menandakan bahwa tingginya nilai DPO mengindikasikan Semakin tinggi perputaran utang dagang, artinya semakin cepat perusahaan dalam melunasi utang. Sehingga, semakin cepat waktu yang diperlukan perusahaan untuk melunasi utangnya maka perusahaan memiliki

4. tingkat profitabilitas yang rendah, dan sebaliknya jika semakin panjang jangka waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk melunasi utangnya maka perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi.
5. *Days Sales Outstanding (DSO)*, *Days Sales Inventory (DSI)*, dan *Days Payable Outstanding (DPO)* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Dimana semakin singkat atau cepat siklus konversi kas dengan cara menjual barang lebih cepat, penagihan piutang lebih cepat, dan menunda pembayaran utang lebih lama maka mempercepat penjualan yang dihasilkan, sehingga dapat menurunkan beban bunga dan profitabilitas perusahaan akan meningkat.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang dilakukan maka penulis dapat menyampaikan keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Sampel pada penelitian ini masih sangat sedikit dikarenakan banyaknya perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dari tahun yang diteliti oleh peneliti.
2. Adanya hasil yang tidak sesuai dengan hipotesis hal ini mungkin karena pada penelitian menggunakan Analisis Regresi Data Panel.
3. Indikator variabel Y pada penelitian ini hanya mencakup pada Profitabilitas saja.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang dilakukan maka penulis dapat mengajukan beberapa rekomendasi atau saran yang dapat dipertimbangkan bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya :

1. Memperluas sampel penelitian, tidak hanya perusahaan ritel saja tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. Serta menambahkan periode penelitian, agar hasil yang diperoleh penelitian selanjutnya memiliki tingkat keakuratan yang tinggi.
2. Menggunakan Uji yang berbeda dari peneliti sebelumnya dengan menggunakan Analisis Regresi Berganda. Mengingat besar pengaruh perputaran modal kerja secara parsial atau individual tidak memberikan

Sheila Rizkia Cahyadi, 2024

Pengaruh *Working Capital Management* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengaruh yang begitu signifikan terhadap kinerja finansial perusahaan, maka diharapkan perusahaan mampu untuk lebih memperhatikan dan mengelola elemen-elemen modal kerja lainnya secara lebih bijak seperti ketersediaan kas (*cash ratio*), siklus konversi kas (*cash conversion cycle*), perputaran piutang (*account receivable turnover*), dan perputaran persediaan (*inventory turnover*), yang telah terbukti memiliki pengaruh.

3. Indikator profitabilitas sebagai variabel Y dalam penelitian ini terbatas hanya dari aspek profitabilitasnya saja, lebih baik jika menggunakan seluruh aspek kinerja finansial yaitu dari aspek likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan sebagai variabel moderasi.